

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mekanisme dan perlindungan hukum dalam jual beli barang cacat tersembunyi di Indonesia, dengan fokus pada kasus yang tercantum dalam Putusan Nomor 193/Pdt.G/2019/Jkt.Utr. Jual beli di Indonesia diatur oleh ketentuan hukum yang melibatkan perjanjian antara penjual dan pembeli, dengan syarat sahnya perjanjian yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata). Perjanjian dianggap sah apabila memenuhi syarat subjektif dan objektif, sementara perlindungan konsumen diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Studi ini mengidentifikasi bagaimana hukum mengatur tanggung jawab pelaku usaha terhadap produk cacat tersembunyi dan bagaimana konsumen dapat mengklaim haknya. Kasus yang dibahas melibatkan pembelian mobil Nissan Navara 2018 oleh Diarto Setiawan, yang mengalami cacat pada mesin setelah transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum yang tersedia bagi konsumen dalam kasus cacat tersembunyi serta akibat hukum dari putusan pengadilan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai perlindungan hukum bagi konsumen dan tanggung jawab pelaku usaha, serta menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi hukum di masa mendatang. Metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan normatif dan analisis kualitatif terhadap peraturan perundang-undangan serta putusan pengadilan terkait.

Kata Kunci: Perlindungan konsumen. Cacat tersembunyi.

ABSTRACT

This study examines the mechanisms and legal protection in the sale of defective products in Indonesia, with a focus on the case documented in Decision Number 193/Pdt.G/2019/Jkt.Utr. Sales in Indonesia are governed by legal provisions involving agreements between buyers and sellers, with the validity of agreements regulated by the Civil Code (KUHPerdota). An agreement is considered valid if it meets subjective and objective criteria, while consumer protection is regulated by Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection. This study identifies how the law regulates the responsibility of business actors for hidden defects and how consumers can claim their rights. The case discussed involves the purchase of a 2018 Nissan Navara by Diarto Setiawan, which suffered from defects in the engine after the transaction. The aim of this research is to analyze the legal protection available to consumers in cases of hidden defects and the legal consequences of the court's decision. The findings of this study are expected to provide insights into consumer legal protection and the responsibilities of business actors, and serve as a reference for researchers and legal practitioners in the future. The research method includes a normative approach and qualitative analysis of legislation and related court decisions.

Keywords: Consumer protection. Product defects.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Penelitian Terdahulu	7
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Pendekatan Penelitian	11
1.6.3 Sumber Bahan Hukum.....	12
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	14
1.7 Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Perlindungan Hukum	17
2.1.1 Pengertian Perlindungan Hukum	17
2.2 Pengertian Perlindungan Konsumen.....	18
2.2.1 Asas-Asas Perlindungan Konsumen	18
2.3 Konsumen.....	19
2.3.1 Pengertian Konsumen	19
2.3.2 Hak dan Kewajiban Konsumen	20

2.4 Pelaku Usaha.....	21
2.4.1 Pengertian Pelaku Usaha	21
2.4.2 Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha	22
2.4.3 Larangan Pelaku Usaha	23
2.5 Jual Beli	25
2.5.1 Pengertian Jual Beli.....	25
2.5.2 Syarat Sahnya Perjanjian.....	25
2.5.3 Asas-Asas Perjanjian Jual Beli	31
2.6 Pengertian Gugatan.....	34
2.6.1 Unsur-Unsur Gugatan.....	35
2.6.2 Jenis-Jenis Gugatan	37
2.6.3 Syarat Gugatan.....	38
2.7 Wanprestasi.....	39
2.7.1 Pengertian Wanprestasi	39
2.7.2 Akibat Wanprestasi	40
2.7.3 Perbedaan antara Wanprestasi dan Perbuatan Melawan Hukum	41
2.8 Cacat Tersembunyi.....	42
2.8.1 Pengertian Cacat Tersembunyi	42
2.8.2 Macam-Macam Barang Cacat Tersembunyi	42
2.9 Produk Otomotif.....	43
2.9.1 Pengertian Produk Otomotif	43
2.9.2 Jenis-Jenis Produk Otomotif	43
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	45
3.1 Perlindungan Hukum yang Timbul dari Jual Beli Barang yang Mengalami Produk Cacat Tersembunyi Ditinjau dari Hukum Perdata	45
3.2 Akibat Hukum setelah Jatuhnya Putusan dalam Perkara Nomor 193/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr	56
BAB IV PENUTUP	67
4.1 Kesimpulan	67

4.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70